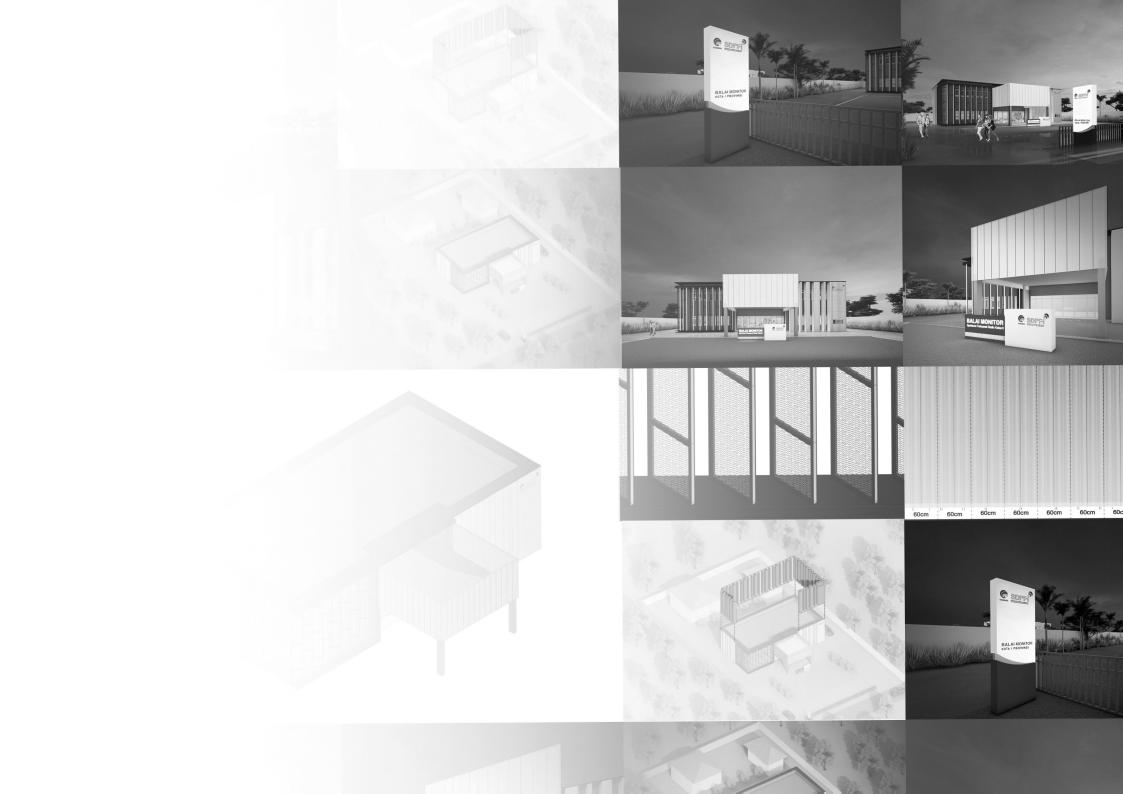


Buku Panduan

Pedoman Spesifikasi Teknis Fasad Bangunan Gedung dan Papan Nama Gedung Unit Pelaksana Teknis Monitor Spektrum Frekuensi Radio Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika







Daftar isi

Daftar isi	04
A. Filosofi dan Konsep	05
A.1. Filosofi Desain	06
A.2. Konsep Transformasi Fasad	07
A.3. Pembagian Komponen Fasad	08
B. Standar Fasad Bangunan Gedung UPT	09
B.1. Elemen Latar Fasad	10
B.2. Titik Tertinggi Fasad	12
B.3. Komponen A - Repetisi	14
B.4. Komponen B - Translucent	18
B.5. Komponen C - Vertikal	21
C. Standar Papan Nama	26
C.1. Standar Papan Nama Horizontal	27
C.2. Standar Papan Nama Vertikal	32
D. Tahapan Prioritas Pengaplikasian	37
D.1. Bangunan Eksisting	38
D.2. Pengaplikasian Intervensi Minimum	39
D.3. Pengaplikasian Intervensi Medium	40
D.4. Pengaplikasian Intervensi Maksimum	41
F. Kasus Spesial	42



A. Filosofi dan Konsep

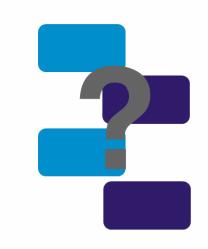
A.1. Filosofi Desain

BRAND



"Apa Yang Orang Katakan Tentang Dirimu"

IDENTITY



Berkaitan Dengan Konsistensi Visual Dan Sensorik

LOGO

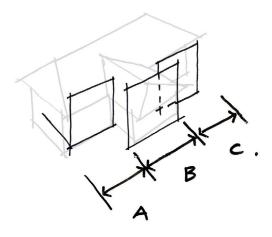


Brand Dan Identitas Yang Disederhanakan Dalam Lambang Visual

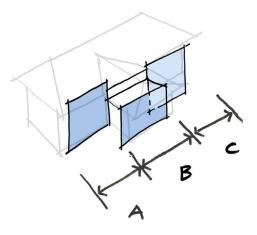
A.2. Konsep Transformasi Fasad



EKSISTING

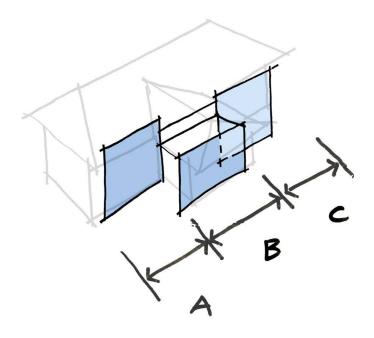


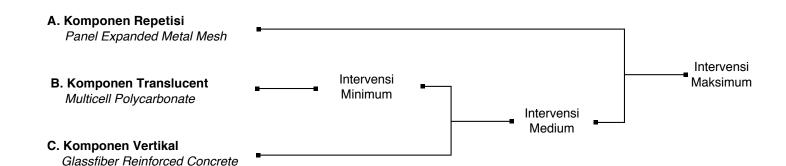
IDENTIFIKASI KOMPONEN



PENCAMPURAN KOMPONEN

A.3. Pembagian Komponen Fasad



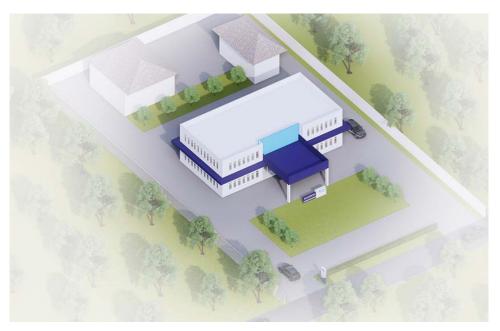


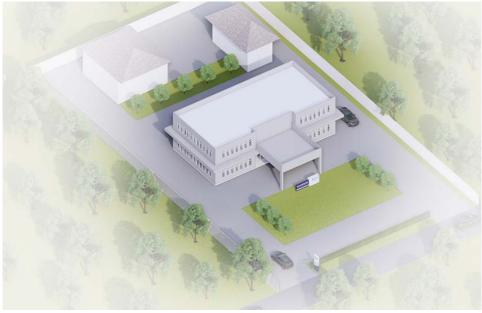


B. Standar Fasad **Bangunan Gedung UPT**

B.1. Elemen Latar Fasad 6 6 3 Legenda: Signage Vertikal 2. Signage Horizontal Komponen Translucent Komponen Vertikal Komponen Repetisi 6. Bangunan Pendukung Eksisting 10 | Kajian Penyusunan Standardisasi Fasad UPT SFR DITJEN SDPPI

Elemen Latar Fasad





Pengelupasan Elemen Fasad Lama

Jika terdapat material pelapis pada fasad bangunan dengan kondisi yang sudah tidak baik maka dilakukan pengelupasan elemen dinding fasad lama untuk diganti dengan elemen fasad baru.

Pengecatan Dinding Eksisting

Dinding latar fasad eksisting disamaratakan dengan dilakukan pengecatan berwarna abu-abu menggunakan cat eksterior tahan cuaca, area lain yang tidak tertutup fasad & bangunan pendukung eksisting dilakukan pengecatan berwarna putih.

B.2. Titik Tertinggi Fasad



Titik Tertinggi



Titik Tertinggi



Titik Tertinggi

Ketentuan Atap Utama Datar

Penentuan titik tertinggi fasad diambil dari **pembatas pada lantai teratas atap datar**, titik tertinggi ini untuk acuan tinggi maksimal fasad bangunan untuk menentukan komposisi dan proporsi elemen fasad di bawahnya.

Semua elemen non-struktural pada fasad dibongkar untuk mempermudah pemasangan fasad baru.

Ketentuan Atap Utama Plana/Limasan

Penentuan titik tertinggi fasad diambil dari **level plafond tertinggi pada atap utama**, titik tertinggi ini untuk acuan tinggi maksimal fasad bangunan untuk menentukan komposisi dan proporsi elemen fasad di bawahnya.

Semua elemen non-struktural pada fasad dibongkar untuk mempermudah pemasangan fasad baru.

Ketentuan Atap Utama Asimetris

Penentuan titik tertinggi fasad diambil dari **level ornamen atap tertinggi**, titik tertinggi ini untuk acuan tinggi maksimal fasad bangunan untuk menentukan komposisi dan proporsi elemen fasad di bawahnya.

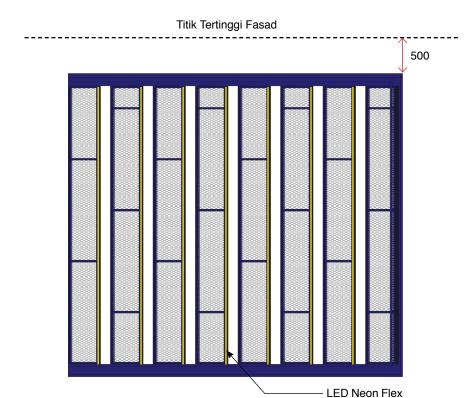
Semua elemen non-struktural pada fasad dibongkar untuk mempermudah pemasangan fasad baru.

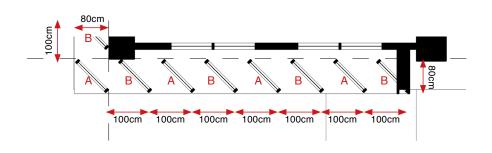
Titik Tertinggi Fasad



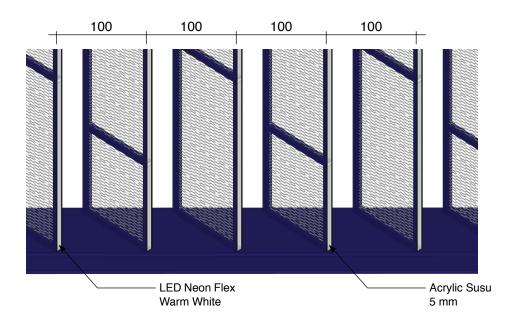
B.3. Komponen A - Repetisi Expanded Metal Mesh Lebar W: 1.20 M Tebal T: 5.00 mm Panjang L: 2.40 M Berat: 52.00 Kg 14 | Kajian Penyusunan Standardisasi Fasad UPT SFR DITJEN SDPPI

Komponen A - Repetisi



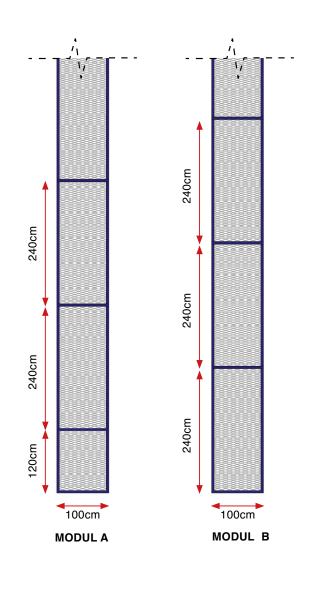


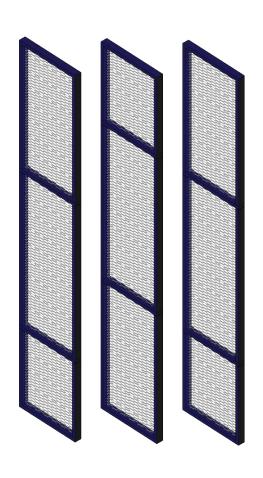
Warm White



Komponen repetisi bermaterial utama expanded metal mesh dengan modul dasar 100 x 240 cm menggunakan ranggka besi hollow dengan finishing cat besi tahan cuaca

Komponen A - Repetisi





Material Modul Expamet



Expanded Metal Mesh

Panjang Sobekan LWD: 75.00 mm Lebar Sobekan SWD: 30.00 mm

Lebar W: 1.20 m Tebal T: 5.00 mm Panjang L: 2.40 m Berat: 52.00 Kg



KANAL C / CNP

Tebal: 2.3 mm

Lebar: 150 X 50 X 20 mm

Panjang: 6 m Berat: 29.8 Kg





Cat Metal Anti Karat

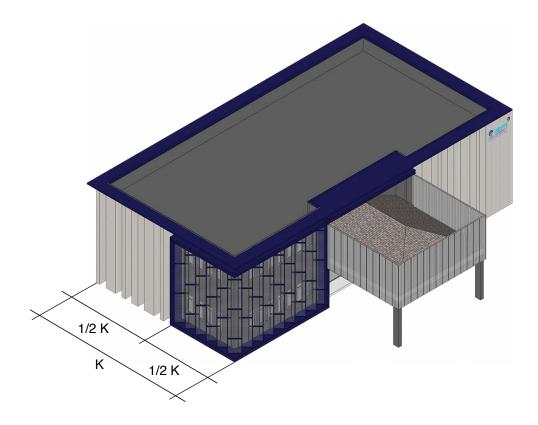
Cobalt Blue (RAL 5013)

Komponen A - Repetisi

Rasio Komponen Repetisi

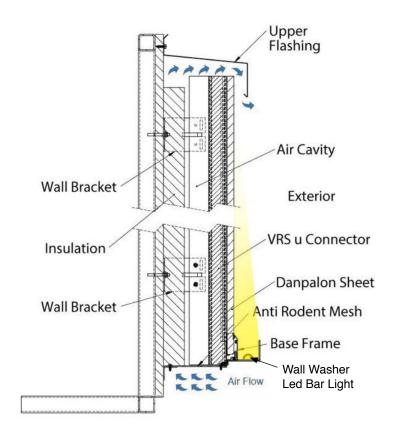
Komponen repetisi pada bagian kanan bangunan yang berupa kisi-kisi memiliki rasio setengah panjang bangunan, dan jika tidak memungkinkan dapat berubah menyesuaikan keadaan eksistingnya, namun tidak melebihi rasio setengah panjang bangunan.

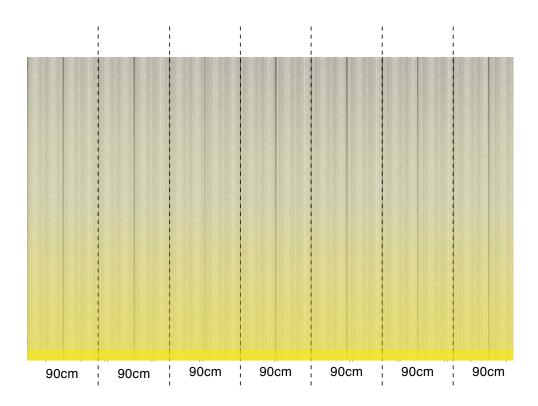
Jika kondisi bangunan berbatasan langsung dengan bangunan tetangga maka komponen repetisi tidak perlu diaplikasikan pada bagian samping bangunan namun hanya pada muka bangunannya saja.



B.4. Komponen B - Translucent Multicell Polycarbonate Tebal: Minimal 10 mm Lebar: Minimal 600 mm Panjang: 12000 mm

Komponen B - Translucent





Komponen B - Translucent

Komponen Translucent sebagai Komponen Cladding Fasad menggunakan material Multicell Polycarbonate dengan sistem pemasangan VRS (Ventilated Rainscreen System) tebal minimal 10mm dan lebar minimal 600mm (tinggi menyesuaikan) dengan tambahan lampu menyorot tidak langsung di balik material Translucent untuk membiaskan cahaya pada muka bangunan.

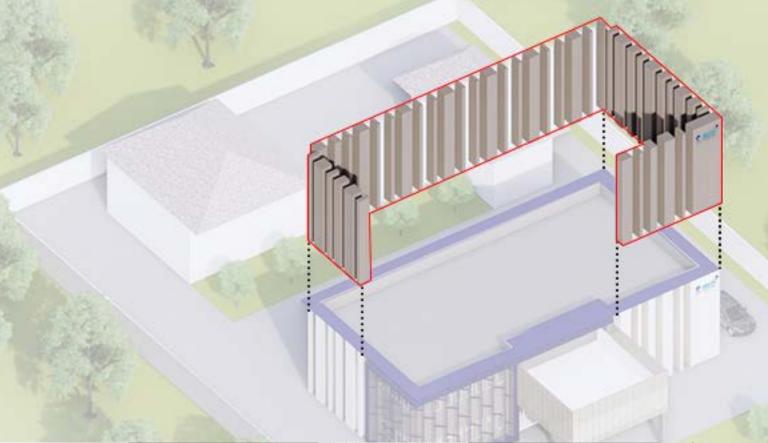
Komponen Translucent berada di tengah bangunan umumnya berada pada area drop off eksisting bangunan gedung, apabila bangunan belum memiliki drop off tertutup dapat dilakukan pembuatan drop off terlebih dahulu dengan mempertimbangkan standardisasi ukuran mengenai lebar (minimal 6 meter) dan tinggi (minimal 4,2 meter) atau menyesuaikan mengenai kondisi dan proporsi bangunan gedung

Apabila atap drop off berupa atap limasan/plana perlu ditambahkan dinding partisi penutupnya dari pasangan batu-bata atau dinding GRC agar tampilan atap limasan/plana tersebut tidak nampak pada muka bangunan dengan memperhatikan talang pembuangan air hujan agar tidak menimbulkan masalah baru.



- 1. Wall structure
- 2. Insulation material
- 3. Connector
- 4. Wall brackets
- 5. Danpalon* panel
- VRS polycarbonate external corner
- Angled wall bracket to support external corner
- 8. Aluminium internal corner

B.5. Komponen C - Vertikal





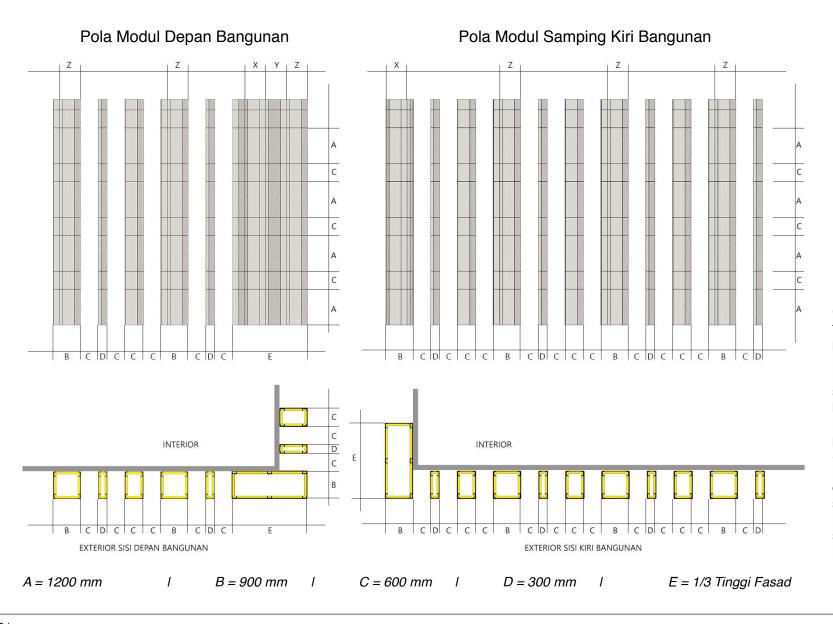
GRC Board

Tebal: 12 mm Ukuran: 1200x2400 mm

GRC Cetak

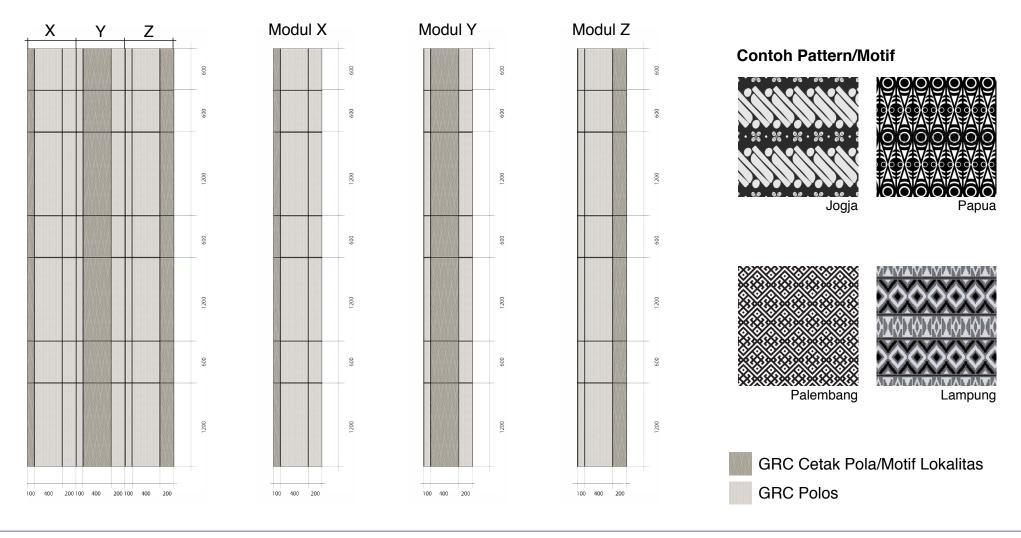
Tebal: 12 mm Ukuran: Custom

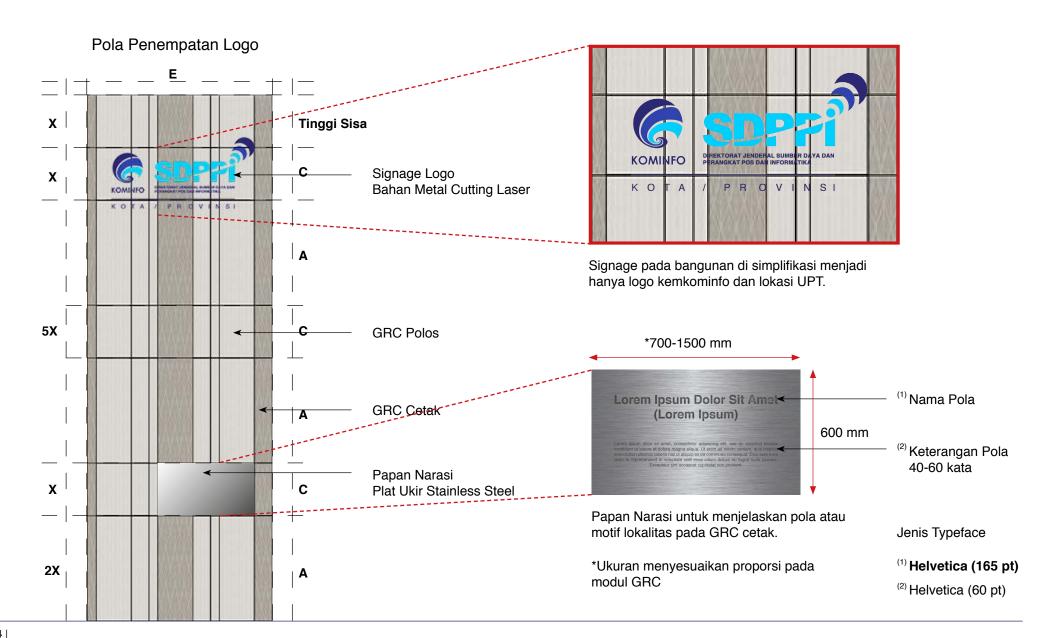
- a. Sisi Depan Bangunan (1/3 Panjang bangunan)
- b. Sisi Kiri Bangunan (1 Lebar bangunan)
- c. Sisi Belakang Bangunan (1 Lebar bangunan) atau cat warna putih
- d. Sisi Kanan Bangunan (1/2 Lebar bangunan)

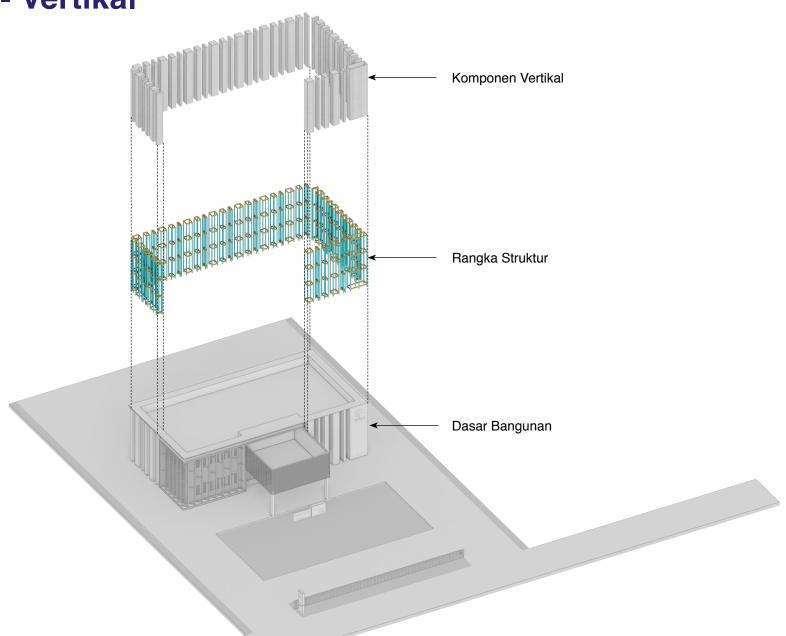


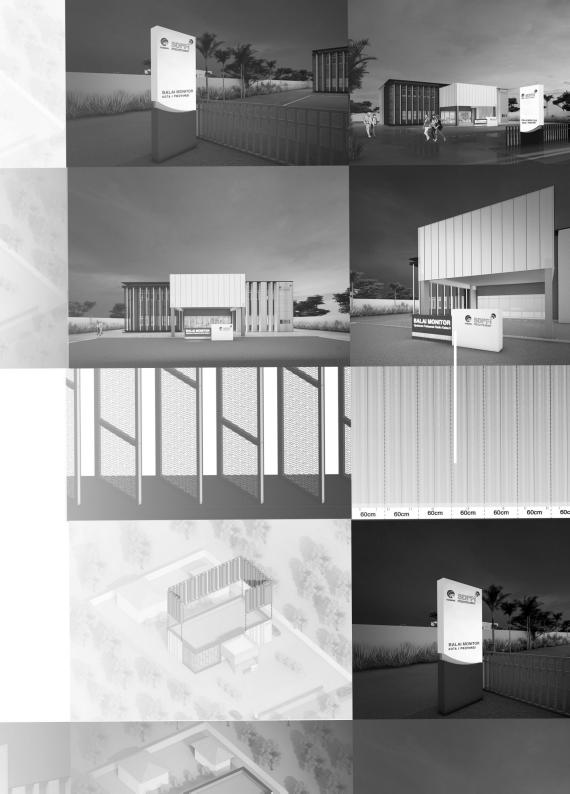
Pemasangan GRC GRC cetak pada fasad ini tidak menopang struktur pada dinding eksisting, melainkan bidang GRC ini berdiri sendiri dengan struktur terpisah bangunan utama, ini untuk meminimalisasi beban baru pada dinding eksisting. Struktur rangka pada GRC ini menggunakan besi CNP dengan pondasi tersendiri, sistem struktur dapat menyesuaikan kondisi sekitar bangunan dengan input dari tim ahli struktur

Pola Modul General









C. Standar Papan Nama





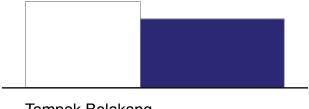
Opsi Penempatan Signage





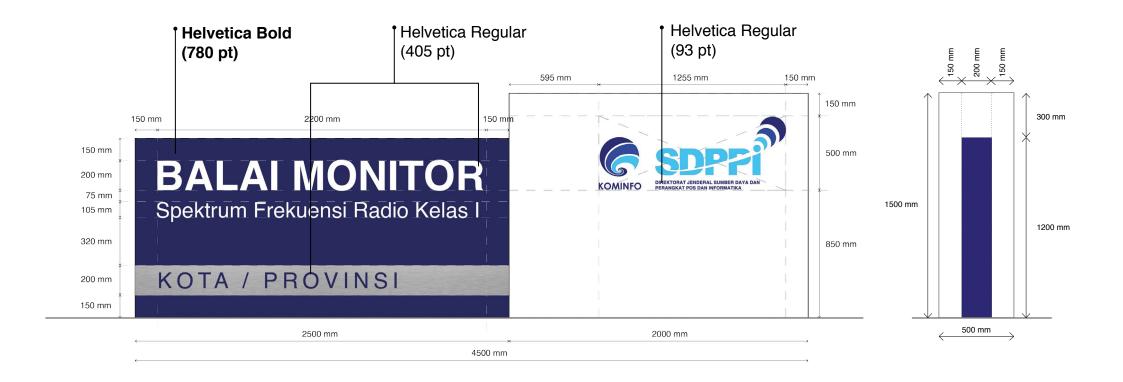


Kiri Bangunan Tengah Bangunan Kanan Bangunan

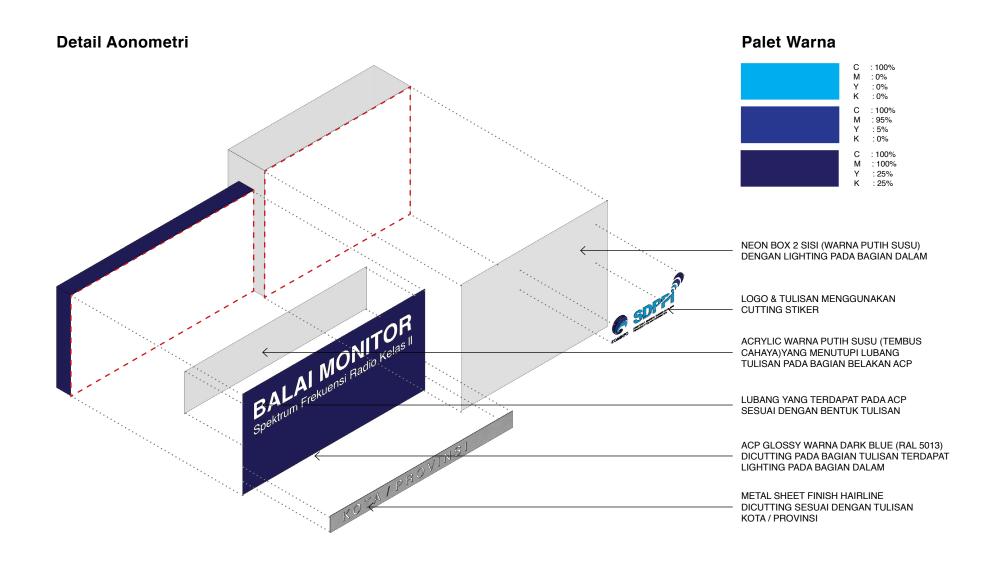


Tampak Samping

Tampak Belakang



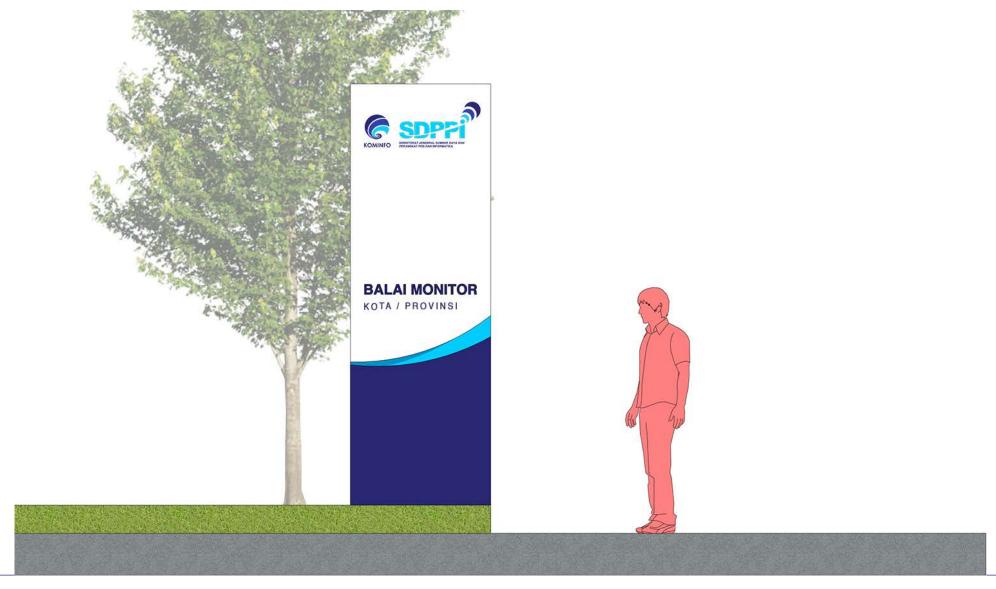
Tampak Depan



C.2. Standar Papan Nama Vertikal



Standar Papan Nama Vertikal

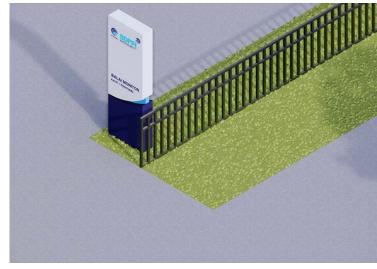


Standar Papan Nama Vertikal

Opsi Penempatan Signage



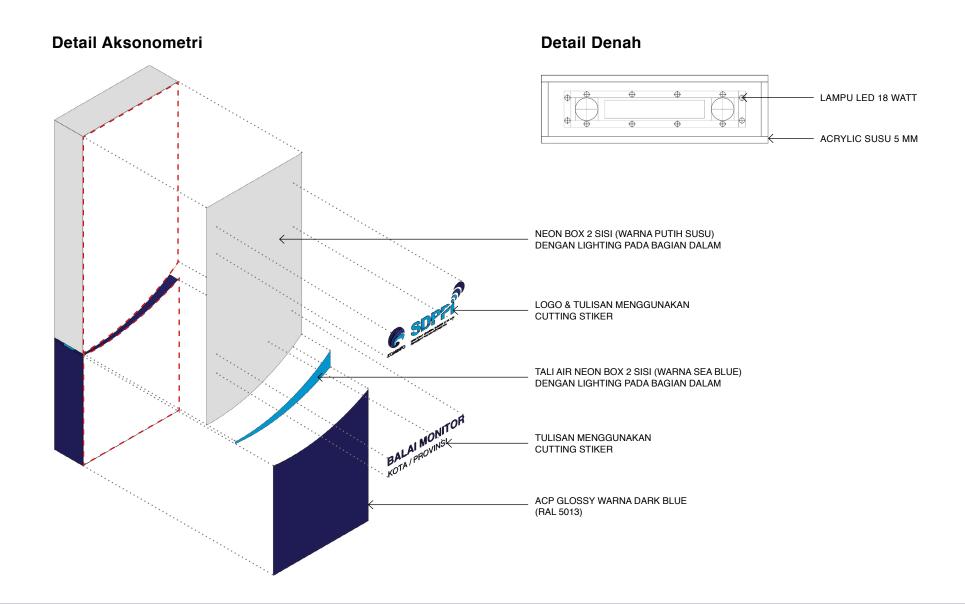




Luar Pagar Sejajar Pagar Dalam Pagar

Standar Papan Nama Vertikal 1000 mm 100 mm 800 mm 100 mm 200 mm Ø 3440 mm 320 mm Helvetica Bold (60 pt) 1980 mm 880 mm 3000 mm 100 mm Helvetica Bold (250 pt) **BALAI MONITOR BALAI MONITOR** 50 mm 50 mm 50 mm KOTA & PROVINSI KOTA & PROVINSI-Helvetica Regular (200 pt) 150 mm → TALI AIR 150 mm : 100% 1200 mm 1000 mm 1350 mm : 0% 1200 mm : 100% : 95% 1000 mm : 5% : 100% : 100% : 25% : 25% 300mm **Tampak Depan Tampak Samping Tampak Belakang**

Standar Papan Nama Vertikal





D. Tahapan Prioritas Pengaplikasian

D.1. Bangunan Eksisting

Bangunan Eksisting dasar dilakukan pengecatan dengan cat eksterior tahan cuaca berwarna abu-abu, jika terdapat elemen fasad sebelumnya dengan kondisi kurang baik maka elemen fasad tersebut dibongkar terlebih dahulu sebelum melakukan pengecatan.



D. 2. Pengaplikasian Intervensi Minimum

Pada bangunan gedung intervensi minimum setelah dilaksanakan pengecatan warna dasar, bangunan gedung ditambahkan komponen translucent bermaterial Multicell Polycarbonate VRS (Ventilated Rainscreen System) tebal minimal 10mm dan lebar minimal 600mm (tinggi menyesuaikan).



D.3. Pengaplikasian Intervensi Medium

Perubahan bangunan gedung dengan skala intervensi medium terdapat elemen translucent berasal dari material Multicell Polycarbonate VRS (Ventilated Rainscreen System) tebal minimal 10mm dan lebar minimal 600mm (tinggi menyesuaikan) dan elemen vertikal berasal dari material GRC cetak dengan pola lokalitas daerah sesuai lokasi bangunan gedungnya berada.



D.4. Pengaplikasian Intervensi Maksimum

Penerapan bangunan gedung intervensi maksimum terdiri dari komponen Translucent, komponen vertikal dan komponen kisi-kisi sesuai dengan urutan prioritas pekerjaan.



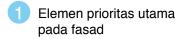


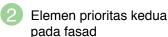
Apabila efisiensi biaya tidak dapat dihindari dan harus dilakukan, maka dapat melalui efisiensi elemen vertikal fasad (GRC) dengan beberapa cara sebagai berikut:

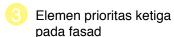
- Efisiensi minimal, yaitu dengan mengurangi elemen vertikal bagian belakang bangunan (arsir merah).
- Efisiensi menengah, yaitu dengan mengurangi elemen vertikal bagian belakang, dan bagian kanan bangunan (arsir kuning).
- Efisiensi Maksimal, yaitu dengan mengurangi elemen vertikal bagian belakang (arsir merah), kanan (arsir kuning), dan kiri bangunan (arsir hijau), sehingga hanya tersisa elemen vertikal utama bagian depan (arsir Biru).

NB: Jika area elemen vertikal GRC nya dihilangkan, maka dindingnya harus dicat dengan warna abu-abu.









4 Elemen prioritas keempat pada fasad

NB: Prioritas pengurangan elemen fasad mengacu pada komponen prioritas pengadaan diatas



PERTIMBANGAN BIAYA

Penyesuaian terhadap anggaran biaya pekerjaan fisik dapat disiasati dengan beberapa cara, diantaranya

- Mengganti material dengan tampilan sejenis dengan harga yang lebih murah (1)
- Mengurangi volume pada elemen vertikal 2
- Mengurangi jumlah kisi-kisi pada elemen repetisi ③

KETERSEDIAAN MATERIAL

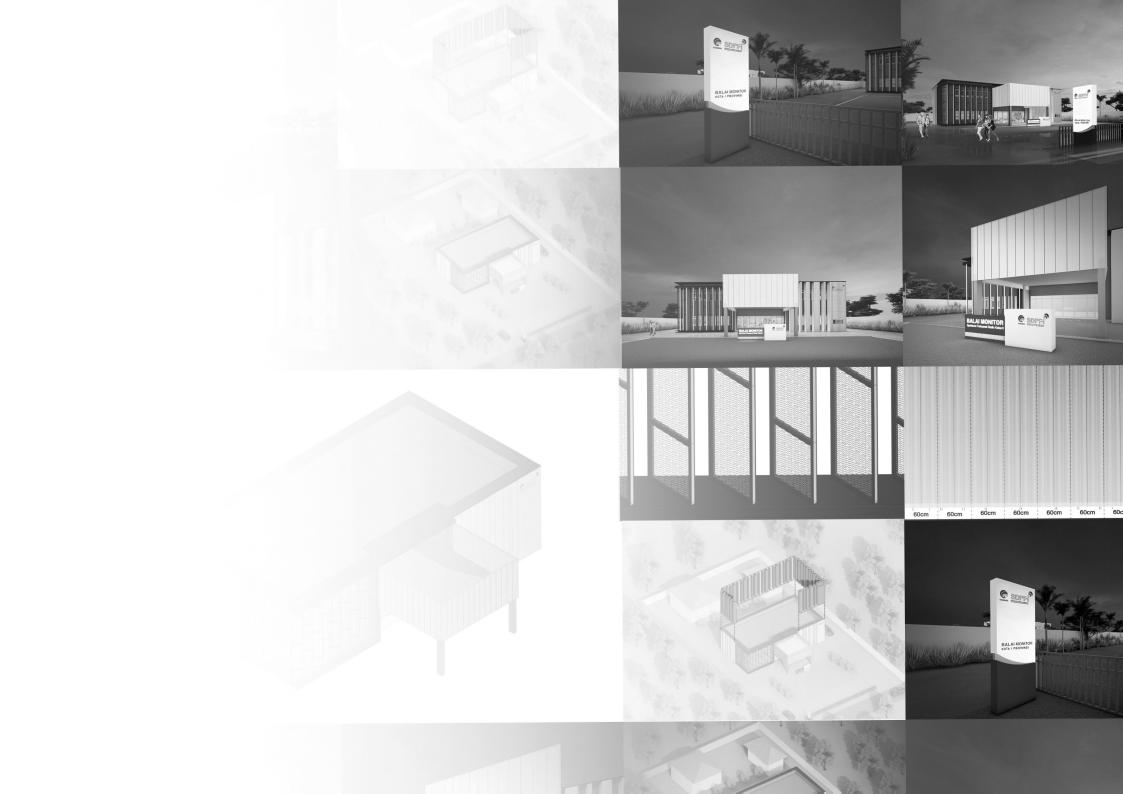
Jika terdapat kesulitan mendapatkan material yang telah ditentukan dapat diganti, dihilangkan atau dikurangi volume material tersebut, beberapa alternatif material diantaranya :

- Multicell Polycarbonate diganti menjadi Aluminium Composite Panel (1)
- GRC Cetak dapat diganti menjadi Papan GRC biasa (2)
- Papan GRC dapat diganti oleh Aluminium Composite Panel 2
- Expanded Metal Mesh dapat diganti Metal Cutting Laser ③
- Material pengganti lainnya dengan tampilan sejenis sesuai ketersediaan di daerah masing-masing.

PENYESUAIAN KONDISI EKSISTING

Penentuan tampilan fasad Bangunan Gedung UPT SFR Ditjen SDPPI memungkinkan disesuaikan dengan kondisi eksisting bangunan dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan setiap lokasinya, namun dengan ketentuan :

- Elemen Translucent tetap menjadi elemen utama sebagai Titik Vokal Bangunan (1)
- Elemen Vertikal ditempatkan di area terlihat dari kedatangan (2)
- Elemen Kisi-kisi sebagai pengisi fasad bagian lainnya ③
- Posisi penempatan logo dapat disesuaikan dengan arahnya pintu masuk tamu (4)
- Elemen Fasad dapat dimodifikasi dengan cara melubangi atau menambahkan material lainnya untuk menyesuaikan kebutuhan akan bukaan atau jendela (5)







Buku Panduan

Desain Fasad Bangunan Gedung Unit Pelaksana Teknis Spektrum Frekuensi Radio Direktorat Jendral Sumber Daya dan Perangkat Pos Indonesia